

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan Suatu Panjang Rentan Kehidupan. Jakarta: Erlangga.2015.
2. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. Direktorat Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. 2000.
3. Rahim, F. 2014. Faktor Risiko Underweight Balita umur 7-59 bulan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Kesmas 9 (2). 2014.
4. UNICEF. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI; 2012. .
5. Hendrayati, Amir, A, Darmawati. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Anak Balita di Kecamatan Marioriwato Kabupaten Soppeng. Media Gizi Pangan, Vol. XV, Edisi 1. hal.56-61. 2013.
6. Proyek Kesehatan dan Gizi berbasis Masyarakat Untuk Mengurangi Stunting. In: Corporation MC, editor. Jakarta: MCA-Indonesia; 2014.
7. Rudert C. Malnutrition In Asia. Vientiane: UNICEF East Asia Pacific. 2014.
8. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2007.
9. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
10. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
11. Dinas kesehatan provinsi sumatera barat. Laporan status gizi. In: gizi, editor. Padang: dinas kesehatan provinsi sumatera barat 2007. .
12. Dinas kesehatan provinsi sumatera barat. Laporan status gizi. In: gizi, editor. Padang: dinas kesehatan provinsi sumatera barat 2010.
13. Dinas kesehatan provinsi sumatera barat. Laporan status gizi. In: gizi, editor. Padang: dinas kesehatan provinsi sumatera barat 2013.
14. Kemenkes RI, Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jendral Kesmas. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. 2017.

15. Rohaedi Slamet, Julia Madarina, I Made Alit Gunawan. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Status Gizi balita di Daerah Rawan Pangan di Kabupaten Indrawayu. Jurnal. 2014
16. Tim Karya Tani Mandiri, 2010:116).
17. Dinas Pangan. *laporan Kegiatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat*. Provinsi Sumatera Barat. 2017.
18. Sunarlim R. Potensi Lactobacillus, sp Asal Dari Dadihsebagai Starter Pada Pembuatan Susu Fermentasi Khas Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. 2009.
19. Astari LD. Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan. Media Gizi dan Keluarga. 2005;29 (2) : 40-46. .
20. Nora E. Hubungan Praktek Asuhan Makan dan Stimulasi Psikososial dengan Kejadian Stunting pada Bayi Usia 0-12 bulan di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2012. Padang: Universitas Andalas; 2012. .
21. Vicka LR dkk. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. 2014.
22. Helmizar. Gizi Ibu Hamil Dan Gizi Ibu Menyusui. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAND; 2015.
23. Helmizar. *The Effect of Dadih and Zinc Supplementation During Pregnancy on Humoral Immune Response and Birth Weight of Infants in West Sumatera Province*. 2017.
24. Robinson dan Weighley. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana. 2012.
25. Supariasa, I.D.N, Bakri, B, Fajar, I. Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta. 2002.
26. Almatsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Percetakan PT Gramedia Pustaka Umum. 2004.
27. Engel. Care and Nutrition. Washington DC: International food policy research institute; 1997.
28. WHO. Child Growth Standar-malnutrition among children in poor area of china. Public Health Nutr. 1991;12:8.

29. Waterlow JC. Cause and Mechanism of Linear Growth Retardation. Proceedings of an International Dietary Energy Consultative Group (IDEC); 1993.
30. I Dewa Nyoman Supariasa BB, Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
31. Achadi, L. Endang. Hari pertama kehidupan anak. Disampaikan dalam; seminar sehari dalam rangka hari gizi nasional ke 60: "1000 days for better future" diselenggarakan oleh FKM UI, Depok. 2012.
32. Siagian A. Gambaran Pola Asuh dan Sosial Ekonomi Keluarga Balita Bawah Garis Merah: Universitas Sumatera Utara; 2010.
33. Sriyati. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Pertumbuhan Balita: Universitas Esa Unggul. .
34. Moehyi S. Bayi Sehat dan Cerdas Melalui Gizi dan Makanan. Jakarta: Pustaka Mina; 2008.
35. Tanuwidjaya. Tumbuh Kembang Anak Remaja. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2002.
36. Engle P, Menon P, Haddad L. care and nutrition concept and measurement. Washington: International Food Policy Research Institute; 1997.
37. Emiralda. pengaruh pola asuh anak terhadap terjadinya balita malnutrisi di wilayah kerja puskesmas montasik kecamatan montasik kabupaten aceh besar tahun 2006. medan: universitas sumatera utara; 2007.
38. Monira S, Nakamura S, Gotoh K, Izutsu K, Watanabe H, Alam NH. Gut microbiota of healthy and malnourished children in Bangladesh. *Frontiers in microbiology*. 2011;2::1-7.
39. Adriani M, Wirjatmadi B. gizi dan kesehatan balita. Jakarta: Kencana; 2014.
40. Nurheti, Y. Keajaiban ASI-Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil. Yogyakarta. 2010.
41. Sitepoe1 M. ASI Ekslusif. Jakarta: PT. Indeks; 2013.
42. Yulianah, Nana, dkk. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013. *Jurnal Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*. 2013.
43. Althshuler, Kara., Michael Berg., Linda M Frazier, et al. Critical Periods in Development. IFC Consulting, Inc and University of Kansas School of Medicine-Wichita. 2003.

44. Fikawati S, syafiq a, karima k. Gizi ibu dan bayi. jakarta: PT grafindo persada; 2015.
45. Nerendra. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
46. Renyot BS, Hadju V, Rochimiwati N. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting anak usia 6-23 bulan di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makasar. 2012. .
47. Goldberg L. The Development of markers for the big-five factor structure. Journal of Personality and Social Psychology 1992.
48. Betty M. Home Observation For Measurement of The Environment. 1984.
49. Usniati S, Risfaheri. Improvement of Dadih as an Indigenous Probiotic Functional Food of West Sumatra. 2012.
50. Afriani, Suryono, Lukman H. Karakteristik Dadih Susu Sapi Hasil Fermentasi Beberapa Starter Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Dadih Asal Kabupaten Kerinci. Fakultas Peternakan Universitas Jambi. 2011.
51. Putri Rona Firmania, Delmi S, Yuniar L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. Jurnal. 2015.
52. Ihsan M. Hiswani. Jemadi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Teluk Rumbia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Jurnal. 2012.
53. Martianto D. Hadi R. Rizma A. Pola asuh makan pada rumah tangga yang tahan dan tidak tahan pangan serta kaitannya dengan status gizi anak balita di kabupaten banjarnegara. Jurnal. 2011.
54. Pratiwi T.D, Masrul, Eti Yerizel. Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas belimbing kota padang. Jurnal. 2016.
55. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. 2010.
56. Sastroasmoro Sudigdo, Ismael Sofyan. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
57. Banita Dian. Analisis Ketersediaan Pangan Pokok Dan Pola Konsumsi Pada Rumah Tangga Petani di Kabupaten Wonogiri. Jurnal. 2013.
58. Afriyanti Lusi. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2015.

59. Kelsey JL, Whittemore AS, Evans AS, Thompson WD. Methods in Observational Epidemiology. New York: Oxford University Press; 1996.
60. Riyanto Agus. Penerapan Analisis Multivariat Dalam Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta. 2012.
61. Rahayu atika dkk. Riwayat Berat Badan Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. Vol 10. Jurnal. 2015.
62. Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Balita Pendek. 2016.
63. Hoddinot, J. dkk. Adult Consequences of Growth Failure in Early Childhood. 2013.
64. Safitri Adelia Marista, Dkk. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani. Jurnal. Volume 5. 2017
65. Munawaroh, Siti. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. Jurnal. 2015.
66. Rahmayana dkk. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. 2014.
67. Dwi, Yuli Setiowati. Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak. 2017.
68. Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC; 1995.
69. Yulia C, Sunarti E, Roosita K. Pola asuh makan dan kesehatan anak balita pada keluarga wanita pemilik teh di PTPN VII Pangalengan (tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2008.
70. Lubis R. Hubungan pola asuh dengan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2008 (skripsi). Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2008.
71. Syafa'ah, Annisa. Hubungan Status Gizi Dan Asupan Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Panjang Bayi Lahir Di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. 2016.
72. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. 2007. Nutrition Therapy and Pathophysiology. 2nd edition. USA : Wadsworth.
73. Rukmana CS. 2013. Hubungan Asupan Gizi Dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh. Skripsi. Semarang : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

74. Fatimatasari, Hamam Hadi, Nur Indah Rahmawati. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Hamil Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. Jurnal. 2013.

